

SKRIPSI
ANALISIS POSISI DASAR TEKNIK PASSING BAWAH PADA
PERMAINAN BOLA VOLI SISWA PUTRA
SMK N 4 KOTA SORONG



Di Susun Oleh :
MESAK MADAI
NIM:148520121118

PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG 2024

**ANALISIS POSISI DASAR TEKNIK PASSING BAWAH PADA
PERMAINAN BOLA VOLI SISWA PUTRA
SMK N 4 KOTA SORONG**

Skripsi

**Untuk memperoleh oleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah
Sorong**

**Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi
Pada tanggal 30/Oktober /2024**

Oleh

Mesak madai

lahir

wotai

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini Telah Disetujui Tim Pembimbing Satu Dan Dua Dengan Judul
**ANALISIS POSISI DASAR TEKNIK PASING BAWAH PADA PERMAINAN
BOLA VOLI SISWA PUTRA
SMK N KOTA SORONG**

PADA ~~2022~~ ²⁰²³ Oktober..... 2024

Pembimbing I

Leo Pratama, M.Or.
NIDN: 1422129301


.....

Pembimbing II

Waskito Aji suryo putro M.Or.
NIDN: 1117019002


.....

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang berjudul Analisis Posisi Dasar
Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra
SMK N 4 Kota Sorong

Pada : 30/ Oktober/...../2024

Dekan FABIO

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001



Tim Penguji

1. Harmaman, M.Pd.
NIDN.14301096

.....
Harmaman

2. Saiful Anwar, M.Pd.
NIDN. 14260 7930

.....
Saiful Anwar

3. Leo Pratama, M.Or.
NIDN,1422129301

.....
Leo Pratama

PERNYATAAN KEASLIAN

1. Karya tulis saya dalam bentuk Skripsi dengan judul “Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong” ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana). Baik di Universitas pendidikan Muhammadiyah sorong maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing ataupun Dosen Penguji.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Sorong.....\.....2024
Yang membuat pernyataan

Mesak madai
Nim 148520121118

Moto

**Kesuksesan adalah hasil dari keberanian untuk terus maju
meskipun dalam kesulitan**

Persemahan

Awal Menempu Pendidikan Hinga Akhir Sebua Dalam Perjuanganya
Tidak Muda Berbagai Kesulitan Yang Hadapi Keausan,Kelaparan Dan
Lain Sebagainya,Dibalik Dari Keberanian untuk Mengadapi Kesulita
Tersebut Ada Harapan Yang Saya Bisa Menemu Akhir Pendidikan,dan
Pengetahuan.

ABSTRAK

Mesak Madai /148520121118. Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong. Skripsi. Fakultas Bahasa Sosial Dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Oktober 2024. **Leo Pratama, M.Or.** Dan **Waskito Aji Suryo Putro, M.Or.**

Gerakan dasar dalam permainan bola voli semuanya dilakukan dengan menggunakan lengan sebagai penggerak utama pada proses pelaksanaannya. Oleh karena itu passing bawah yang merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan harus memiliki kemampuan fisik kekuatan lengan. Sedangkan tungkai berfungsi untuk membantu pergerakan dalam pelaksanaan teknik dasar passing bawah. Posisi tungkai dalam permainan bolavoli membentuk sebuah kuda-kuda dengan proses setengah jongkok. Hal ini dilakukan agar supaya proses pelaksanaan pantulan bola pada lengan untuk dapat diarahkan dengan baik. Kemampuan mengkoordinasikan gerak mata dan tangan adalah yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan ke dalam gerak anggota badan. Semua gerakan tangan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat sesuai dengan urutan yang direncanakan untuk melakukan passing bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan lengan, kekuatan tungkai, dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi adalah seluruh siswa putra SMK Negeri 4 kota sorong kelas x 122. Namun populasi ini di pilih siswa laki-laki saja agar mempunyai kesamaan sifat dalam hal jenis kelamin dengan Sampel yang diambil atau digunakan dalam meneliti berjumlah siswa 4 orang dengan teknik pengambilan sampel random sampling atau secara latihan. Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan jawaban sebagai berikut: Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan 4 siswa yang mengikuti tes posisi dasar passing bawah, siswa yang melakukan posisi *passing* bawah “baik sekali” berjumlah 2 siswa skor yang dapat 9, untuk persentase sebesar (50%), “baik” berjumlah 2 siswa skor yang dapat 7% dengan persentase (50%).

Kata kunci: *posisi passsing bawah, bola voli, SMK negeri 4 kota sorong*

ABSTRACT

Basic movements in the game of volleyball are all done using the arm as a prime mover in the process of implementation. Therefore, passing down, which is one of the most commonly used technique must have the physical ability of arm strength. While the movement of the leg work to assist in the implementation of the basic techniques of passing down. The position of the legs in the game of volleyball to form an easel with the half-squat. This is done so that the process of implementation of the reflection of the ball on the arm to be well targeted. The ability to coordinate eye and hand movements are occurring from the information that is integrated into the motion of the limbs. All hand movements should be controlled by sight and must be appropriate to the planned order to make passing down. This study aimed to determine the relationship between the arm strength, leg strength, hand-eye coordination and the ability of passing down the volleyball game. The method used in this research is descriptive method. Population were all high school students Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. However, the population is restricted to male students only in order to have the same properties in terms of gender, with samples taken or used in the study numbered 122 with a random sampling technique sampling or sweepstakes. 4. The collected data needs to be analyzed with descriptive statistics and inferential significance level. Based on the research results found answers to the following: There is a significant relationship of arm strength with the passing ability in the game of volleyball proved 4. There is a significant strength of the leg with the passing ability in a volleyball game 50%, There is a significant relationship 2 with the hand-eye coordination skills in passing the volleyball game 7% and the arm strength, leg strength, and hand eye coordination with the passing ability in volleyball game proved 50.

Bottom pass, Volleyball, extracurricular students of SMK Negeri 4 City Sorong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya penulis diberi kemampuan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis posisi dasar teknik passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 kota sorong

” dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Skripsi pada Program Strata-1 di jurusan Pendidikan Jasmani,Fakultas (Bahasa,Sosial, dan Olahraga), Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu dengan kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Rustamadji,M.Si.** selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. **Roni Andri Pramita,M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. **Saiful Anwar.M.Pd.** selaku ketua program studi pendidikan jasmani
4. **Leo Pratama,M,Pd.** selaku dosen pembimbing I yang telah yang menyetujui judul laporan serta membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
5. **Waskito Aji Suryo putro,M.Or.** selaku pembimbing II yang telah menyetujui judul laporan serta membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan bekal kepada penulis dengan ilmu pengetahuan

Seluruh dosen dan staf yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi hingga penulis mampu menyelesaikan dengan tepat waktu sesuai target. Teman-teman pendidikan jasmani angkatan 2021 terima kasih atas diskusi lepas dan dukugannya sehingga kita bisa sampai pada fase akhir perkuliahaan S1.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai perbaikan kedepan. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi bidang pendidikan serta bekal pengalaman bagi penulis untuk lebih baik di masa mendatang.

Sorong 30/November/2024

Mesak madai
NIM: 148520121118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN SUB JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	1I
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
MOTO.....	V
ABSTRAK/ABSTRAC.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.3 Peningkatkan Peningkatkan Siswa.....	4
1.4.4 Pengembangan Program Interfal.....	4
1.8.5 Kontribusi Terhadap Penelitian Selanjutnya.....	4
1.4.6 Peningkatkan Kualitas Siswa.....	5
1.4.7 Manfaat Intutisi.....	5
1.4.8 Dukungan Teman-Teman.....	5
1.4 Defenisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Kerangka pikir/kerangka konsep:	8
2.3 Hipotesis model hipotetik	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Jenis Penelitian.....	10

3.2	Populasi dan sampel.....	11
3.3	Teknik pengumpulan data.....	12
3.4	Instrumen penelitian	12
3.5.1	instrumen penilaian posisi passing.....	13
3.6	Teknik analisis data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		17
4.1	Hasil Penelitian.....	17
4.2	Pembahasan.....	18
4.3.1	Hasil penilaian.....	15
BAB V PENUTUP		22
5.1	Kesimpulan.....	23
5.2	Saran.....	24
DAFTAR PUSATAKA.....		24
LAMPIRAN		35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 kerangka berfikir.....	8
Tabel 2 kisis kisi penilain	13

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1	Surat Ijin Permohonan Penelitian.....	26
Lampiran 2	surat keterangan selesai penelitian.....	27
Lampiran 3	daftar hadir.....	28
Lampiran 4	Aten Yesyan.....	29
Lampiran 5	Ororwen Kaere.....	33
Lampiran 6	Jemson Jeblo.....	35
Lampiran 7	Januar Settu.....	27
Lampiran 8	documen penelitian.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkat kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan hidup sehat dan aktif. Lingkungan belajar diatur secara bersama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun, pembelajaran ditunjukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional. Untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkualitas maka harus dilakukan pembinaan keolahragaan. Salah satu cabang olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari banyak orang, karena bola voli berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat bahkan dunia, didalam bola voli kita mempelajari teknik-teknik dasar agar bisa memainkannya dengan baik dan benar.

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang menggunakan net, bola dan lapangan sebagai peralatan dan fasilitas lainnya, olahraga bola voli dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan masing-masing tim terdiri enam orang. Permainan bola voli memiliki tujuan untuk mendapatkan point sebanyak-banyak untuk memenangkan setiap setnya, dalam pertandingan dituntut mempertahankan dan menggagalkan serangan tim lawan.

untuk mendapatkan point (Nurfalah, 2019:16). Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli antaranya adalah umumnya posisi passing, bola voli paling dasar adalah posisi passing menyerang yaitu smash (Munasifah, 2014:34). Permainan bolavoli di tingkat SMK N 4 KOTA SORONG (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan dengan adanya pendidikan

jasmani ini diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24-25 september 2024 menunjukkan bahwa posisi dasar passing bawah SMK N 4 KOTASORONG masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya posisi dasar passing, sering bola tidak terharu kepada teman dan juga hasil passing yang dilakukan sering menyusahkan kepada teman-teman karena ada beberapa permasalahan yaitu, belum melakukan seperti Kedua tangan di luruskan kedepan bawah, dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar, bila hampir tiba Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola. Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola dalam melakukan posisi passing siswa SMK N 4 kota sorong, tentunya menyusahkan kepada teman saat bermain karena posisi dasar passing adalah menerima passing yang baik dan benar mengoper kepada teman, dan dasar untuk hal dominan untuk dilakukan dari sisi pertahanan. Pemberian bentuk latihan permainan bola voli dirasa masih kurang berpengaruh. Hal ini mengakibatkan kemampuan teknik dasar passing masih kurang, maka diperlukan bentuk latihan yang tepat dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- Belum berolahraga secara rutin seperti pusap, skocam
- Rendahnya kemampuan posisi dasar passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 kota sorong karena belum kemampuan untuk latihan
- Masih banyaknya posisi yang kesulitan melakukan teknik dasar passing, karena belum keinginan untuk bermain voli

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka masalah yang perlu dikaji lebih mendalam melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. apa posisi dasar passing bawah baik dan benar dalam permainan bola voli pada siswa
- B. Apa posisi dasar passing bawah kesalahan-kesalahan menerima kepada siswa
- C. dimana penelitian ini dilakukan, dan bagaimana lokasi ini memengaruhi tingkat posis pasing bawah
- D. Bagaimana caranya posisi dasar passing bawa mengoper kepada toser dengan baik siswa
- E. Mengapa penting untuk memahami posisi dasar passing bawah hubungan diantara siswa SMK N 4 KOTA SORONG.serta apa tujuan dan urgensi penelitian ini?
- F. Bagaimana posisi mempengaruhi pasing bawa ,dan apa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tersebut, kita dapat menggali lebih dalam mengenai latar belakang dan manfaat dasar passing bawah permainan bola voli kepada siswa SMK N 4 KOTA SORONG passing bawah serta mengidentifikasi potensi dampaknya passing bawah dalam permainan bola voli

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ingin mencari solusi agar siswa memiliki pososi pasing yang kreatif atau meningkatkan kemampuan setiap pertandingan bola voli.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya Surfei Pengaru-Pengaru Posisi Passing Dalam Permainan Bola Voli Kepada Siswa Putra Smk N 4 Kota Sorong

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari peran aktivitas fisik terhadap kesehatan dan kualitas hidup

1.4.1 Peningkatan Kesejahteraan siswa:

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat posisi dasar passing bawah siswa putra SMK N 4 KOTA sorong dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Mereka mungkin lebih cenderung menerapkan posisi melatih siswa untuk mendapat pengetahuan dan menyiapkan sebelum dari pertandingan.

1.4.2 Mengatasi Masalah posisi passing:

Penelitian ini dapat membantu dalam mengatasi masalah posisi dasar passing bawa di kalangan siswa. Dengan memahami bahwa tidak melakukan posisi pasing otomatis bola akan ara ketempat lain,beberapa hal untuk meningkatkan kemampuan passing keoolaragahan itu salah satu untuk meningkatkan kemampuan passing bawah

1.4.3 Peningkatan Kesadaran:

Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya posisi dasar passing bawah kalangan siswa.Melalui pengetahuan bahwa melati berkontribusi pada posis dasar passing bawah.

1.4.4 Pengembangan Program Intervensi:

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program intervensi yang dirancang khusus untuk siswa SMK. Program ini dapat mencakup panduan tentang jenis posisi passing yang paling efektif untuk menjaga meningkatkan kemampuan posisi dasar passing bawah mereka.

1.4.5 Kontribusi Terhadap Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini akan menyumbangkan data dan wawasan tambahan pada literatur ilmiah tentang posisi dasar passing bawah siswa. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan dalam bidang ini.

1.4.6 Peningkatan Kualitas siswa SMK:

Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi siswa putra SMK N 4 kota dan institusi serupa untuk memperbarui kurikulum mereka dengan menekankan posisi dasar permainan bola voli. Ini dapat membantu melatih generasi siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang posisi dasar passing bawah.

1.4.7 Manfaat Institusi:

SMK Sorong atau institusi serupa dapat mendapatkan manfaat dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan siswa. Siswa yang merasa didukung dalam posisi dasar dan passing bawah cenderung memiliki tingkat absensi yang lebih rendah, tingkat kelulusan yang lebih tinggi, dan kontribusi yang lebih positif pada komunitas SMK.

1.4.8 Dukungan teman-teman:

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan wawasan kepada teman-teman sekitar kompleks dan lebih luas lagi tentang pentingnya melatih untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam menjaga posisi passing passing. Ini mungkin mendorong teman-teman untuk mendukung siswa dalam menjalani gaya posisi passing yang lebih kreatif.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya pada siswa dan institusi di SMK Sorong, tetapi juga pada pemahaman kita tentang peran posisi dasar dalam menjaga passing yang lebih terharu.

1.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat mencakup beberapa variabel yang terkait dengan, Posisi Passing Dalam Permainan Bola Voli Kepada Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong Berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan:

- a. Variabel kesalahan: Kesalahan adalah salah satunya untuk mempengaruhi mengoper bola pada teman setter
- b. Jenis posisi passing bawah: posisi passing mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Macam Dorong kedua lengan ke depan untuk menyambut arah datangnya bola.
- c. Secara bersamaan, angkat kedua lutut, pinggul, dan tumit untuk meluweskan gerakan. Pastikan arah datangnya bola berada di tengah **atas** wajah Anda. Tepatkan sentuhan bola hingga mengenai ruas-ruas jari tangan.
- d. Variabel modifikasi :Tingkat modifikasi: menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntuhkannya dalam bentuk posisi passing belajarnya, cara ini dimaksudkan untuk menuntut, menganalisa dan membelajarkan siswa Kesejahteraan posisi passing: Tingkat posisi passing yang dirasakan oleh siswa, misalnya latih posisi, kebugaran, dan tingkat kelelahan, dapat diukur menggunakan skala penilaian kesejahteraan analisis dasar posisi passing.

Definisi operasional ini penting untuk menjelaskan cara mengukur dan mengumpulkan data terkait variabel-variabel yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan definisi operasional yang jelas, peneliti dapat mengumpulkan data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Dalam kajian teori penelitian ini, akan dilakukan tinjauan terhadap literatur dan teori yang relevan yang berkaitan dengan Analisis Posisi Dasar Teknik Pasing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N Kota Sorong

- **Teori pengaruh passing bawah:**

Kajian teoritis dapat melibatkan pemahaman tentang teori-teori yang relevan dalam bidang permainan bola voli, kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi dalam melakukan posisi passing bawah (posisi tubuh yang salah posisi tubuh yang tidak tepat dapat mempersulit kontrol arah dan kekuatan passing)(pandangan mata tidak berfokus ke bola)(kekuatan tidak di kendali.

- **Teori posisi passing bawah:**

Pertama ambil sikap siap normal dalam posisi, kedua lutut diteguk dengan badan sedikit bungkuk ke depan. Berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil membuka kaki, kedua tangan rapat dan terjulur lurus. Sikap tubuh merendah, kedua lengan bawah seperti mengangkat, sikap tangan saling terkait.

- **Konsep dan teori posisi passing bawah :**

Dalam kajian teoritis, akan dipelajari konsep dan teori yang berkaitan dengan posisi Passing bawah. posisi passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli saat pemain menerima servis dari lawan. Teknik ini juga merupakan upaya pemain untuk mengoper bola ke teman dalam satu regu saat melakukan serangan dengan menggunakan lengan bawah.

- **Pendekatan siswa SMK N 4 :**

Kajian teoritis juga akan melibatkan pendekatan-pendekatan dalam Siswa SMK 4 N kota sorong yang relevan dengan penelitian ini. Pendekatan

seperti pendekatan holistik, pendekatan psikomotorik, atau pendekatan sosial dan emosional dapat memberikan landasan untuk memahami peran siswa dalam permainan

Dalam kajian teoritis, tujuannya adalah untuk menyelidiki dan mengintegrasikan literatur dan teori yang relevan guna memberikan dasar konseptual yang kokoh untuk penelitian ini. Kajian teoritis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Dasar Posisi Passing Dalam Permainan Bola Voli Kepada Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong

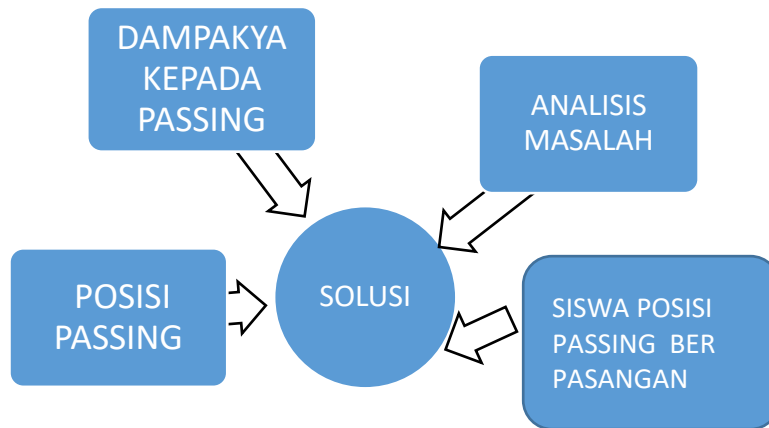
2.2 Kerangka konsep/Kerangka berfikir

Berdiri dengan kedua kaki dengan dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan
Posisi lengan di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk di depan atas kepala.
Dorongkan kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik dengan tumit sedikit terangkat.

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti merasa penting untuk mengkaji peran posisi dasar dan dampaknya terhadap posisi dasar passing bawah yang paling terharu pada siswa putra SMK N 4 kota sorong, selain sebagai bahan edukasi penulis juga berharap agar lewat hasil penelitian ini menjadi ukuran kesehatan mental dan permainan bola voli itu sendiri dan untuk pengembangan di setiap pertandingan

2.2 Hipotesis:

Table 1 Kerangka Konsep



Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 71). Karena bersifat sementara maka jawaban tersebut bisa benar dan bisa salah. Pada penelitian yang akan dilakukan dapat dirumuskan bahwa hipotesisnya adalah:

1. Terdapat pengaruh latihan posisi passing bawah melalui modifikasi permainan bola voli terhadap peningkatan kemampuan posisi passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli putra Siswa SMK N 4 KOTA Sorong
2. Terdapat pengaruh latihan passing secara konvensional terhadap peningkatan kemampuan posisi passing pada peserta ekstrakurikuler bola voli siswa putra SMK N 4 sorong
3. latihan passing melalui modifikasi permainan bola voli lebih baik dari pada latihan posisi passing bawah tanpa melalui modifikasi permainan bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan posisi dasar passing bawah dalam meningkatkan kemampuan posisi passing bawah siswa putra SMK N 4 KOTA sorong secara analisis korelasi, oleh karena itu penelitian ini akan lebih berfokus pada pendekatan kualitatif.

- a. Pemahaman peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang dimiliki oleh siswa terkait permainan bola voli, posisi dasar passing bawa mereka. Ini dapat membantu peneliti menjawab pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" yang mungkin sulit dijelaskan dengan angka atau data kuantitatif saja.
- b. Karakteristik Subyek Penelitian: Penelitian ini melibatkan siswa SMK N 4 KOTA Sorong, yang memiliki pengalaman unik dalam hal latihan fisik dan passing bawah. Melakukan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk merespons secara fleksibel terhadap pengalaman unik ini.
- c. Kualitas posisi dasar passing: Kualitas posisi dasar passing adalah konsep yang multifaset. Penelitian kualitatif memungkinkan Anda untuk mengeksplorasi aspek-aspek posisi dasr passing yang kompleks dan bervariasi dengan lebih mendalam. peneliti dapat memahami bagaimana posisi dasar memengaruhi berbagai aspek ini dari sudut pandang siswa.
- d. Ketidakpastian Teoritis: Dalam beberapa kasus, topik penelitian mungkin belum sepenuhnya dipahami dari sudut pandang teoritis. Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memahami dinamika yang lebih kompleks, dan hasilnya dapat menjadi dasar untuk teori lebih lanjut atau penelitian lanjutan.

- e. Relevansi Praktis: Penelitian kualitatif dapat menghasilkan temuan yang lebih mudah digunakan dalam pengembangan program atau intervensi yang bertujuan meningkatkan posisi dasar passing bawah siswa putra. peneliti mendekati siswa secara langsung untuk mendengar pandangan mereka kemampuan posisi passing bawah.
- f. Pilihan Metode Penelitian: Penelitian kualitatif juga memberikan fleksibilitas dalam pemilihan metode penelitian, seperti wawancara mendalam, observasi, atau analisis isi. peneliti memilih metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian peneliti.

Pemilihan penelitian kualitatif harus selaras dengan tujuan penelitian ini dan sifat topik penelitian peneliti. Ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang posisi dasar passing bawah pada permainan bola voli SMK N 4 kota Sorong serta memberikan kontribusi yang berharga dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian ini maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SMK N 4 yang diambil kelas 10 putra 4 siswa.

Sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti ini teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, sesuai dengan pendapat Kusumawati (2015: 98) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud dan pertimbangan tertentu, artinya sampel yang diambil memiliki syarat informasi yang diperlukan oleh peneliti. Syarat yang sesuai kriteria peneliti yaitu Sebagai kesimpulan 4 siswa diteliti

3.3 Teknik pengumpulan data

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
latihan	durasi	2	
	Intensitas kemampuan	2	
	Jenis dasar- dasar	3	
Posisi dasar pasing	Tingkat pengaru	1	
	Kesalahan posisi dasar passing bawah	1	
latihan	Kekuranga kemampuan bermain	1	
	Bermain hanya sederhana	1	

3.4 Instrument penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, genggam untuk recorder, Bolpin buku dan gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan analisis untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan ballpoint, buku, dan gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

3.4.1 Instrumen penilaian posisi passing

Petunjuk pengisian penilaian

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

1. Posisi Awalan:

No.	Awalan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan hanya 3 tahap baik dan benar - Kedua lutut di teguk dengan badan sedikit bungkukan ke depan - Berat badan bertumpu pada kedua kaki - Sikap sedikit jongkok sambil kaki membuka kaki kedua tangan rapat dan teljulur lurus - Sikap tangan saling terkait	4
4	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik dan benar	3
3	Siswa melakukan 2 tahap baik dan benar	2
1	Siswa melakukan posis passing tapi belum bungkuk tangan untuk menerima bola	1

2.Sikap Melaksanakan

No.	Melaksanakan	Skor
2.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Kedua tangan di luruskan kedepan bawah dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar bila hampir tiba • Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola • Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola • Badan di luruskan ke ara mengirim ke	2
2	Siswa hanya melakukan 2 tahap baik dan benar	2
3	Siswa hanya melakukan 3 baik dan benar	3
1	Siswa posisi benar tapi belum melakukan tangan bungkuk	1

No.	Sikap Akhir	Skor
3.	Siswa dapat melakukan 4 tahap baik dan benar • Telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar • Kedua siku diputar ke arah dalam • Bagian lengan yang datar dan lembut ke arah datanya bola • Tangan arah kepada teman	4
2	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik dan benar	3
3	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4	Siswa melakukan telapak tangan di satukan baik dan benar	1

Kolom aspek penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut

- 4 = Baik sekali
- 3 = kurang baik
- 2 = kurang
- 1 = kurang sekali

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2012:280) menyatakan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pertanyaan angket, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Kemudian penulis mengadakan perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Jadi metode berfikir induktif yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang ada dilapangan tentang posisi dasar passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 KOTA Sorong

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian mengenai Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra kelas X di SMK N 4 kota sorong disajikan sebagai berikut :

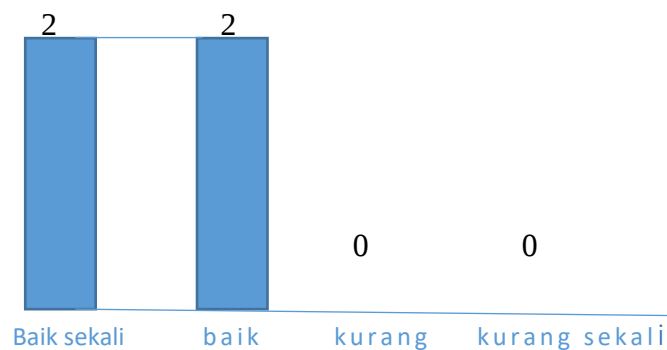
Tabel norma klasifikasi Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel:3 klasifikasi penilaian “Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra Smk N 4 Kota Sorong

Interval	Skor	Kategori	N	presentase
11-12	0	Baik sekali	0	0%
9-10	9	baik	2	50%
7-8	7	Kurang baik	2	50%
5-6	0	Kurang	0	0%
3-4	0	Kurang sekali	0	0%
			4	100%

Klasifikasi tingkat penilaian Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK Negeri 4 kota sorong, keterampilan passing bawah dapat dilihat dari 4 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat posisi passing bawah berada pada klasifikasi. “Baik Sekali” hanya 2 siswa dengan peresentase (50%), “kurang Baik” sejumlah hanya 2 siswa dengan persentase (0%),” Sejumlah keseluruhan presentase 100%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini



4.1 Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan penilaian kepada siswa SMK N 4 kota sorong. Hasil penelitian berupa jawaban-jawaban pertanyaan tertulis dari angket yang diberikan oleh responden berupa uraian jawaban yang menjelaskan tentang latihan posisi passing bawah.

4.1.1 Hasil penilaian

- **Durasi**

Hasil penelitian latihan dasar passing bawah siswa SMK N 4 kota sorong menunjukkan bahwa rata-rata durasi aktivitas latihan yang mereka lakukan dalam sepekat berkisar antara setiap sore jenis seperti olahraga, aerobik, dan aktivitas sehari-hari. Namun, yang paling sering dilakukan adalah olahraga.

- **Aktivitas Fisik**

Dalam penilaian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Sorong menjawab bahwa aktivitas fisik yang biasa atau sering mereka lakukan adalah aktivitas fisik dengan intensitas tinggi, seperti lari atau olahraga . Hal ini mengindikasikan bahwa siswa cenderung memilih olahraga yang memerlukan usaha dan intensitas latihan yang tinggi sebagai bagian dari rutinitas posisi passing.

Hasil ini dapat memberikan pandangan yang berharga tentang preferensi siswa dalam memilih jenis posisi passing yang sesuai dengan tujuan kemampuan. Ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program-program atau kebijakan yang lebih mendukung partisipasi dalam latihan intensitas tinggi di lingkungan kampus SMK N 4 kota Sorong.

1. Jenis

Hasil yang telah dilakukan dalam penilaian menunjukkan bahwa latihan posisi passing yang paling sering atau biasa dilakukan adalah olahraga, selain

sebagai tempat melatih aktivitas fisik olahraga dilakukan karena olahraga adalah salah satu untuk mengringankan tubuh

2. latihan

Tanggapan siswa SMK terkait latihan penting dalam meningkatkan kemampuan permainan bola voli, khususnya dalam merendakan kesalahan dalam posisi passing bawah, sangat positif. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa latihan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat kesalahan posisi passing siswa mahasiswa ketika berada di lingkungan akademik dalam ruangan.

Tanggapan positif ini mencerminkan pemahaman siswa tentang manfaat latihan dalam meningkatkan passing bawah yang mungkin timbul selama masa sekolah mereka. Hasil penelitian juga mendukung pandangan ini dengan menunjukkan dampak positif dari latihan kesejahteraan passing bawah

Siswa sepakat atau setuju bahwa Latihan memiliki peran penting dalam mencegah kesalahan posisi passing. Dalam permainan bola voli, tubuh melepaskan endorfin yang disebut hormon "kebahagiaan", yang dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres. Selain itu, aktivitas fisik secara teratur dapat membantu mengatur tekanan darah, tidur yang lebih baik, serta meningkatkan rasa percaya diri. Ini semua

3. Kualitas olahraga

Siswa SMK setuju dengan melakukan olahraganya yang teratur memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas berlari sore. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh melepaskan endorfin yang dapat meredakan kesalahan dalam permainan bola voli, melalui olahraga membenturkan badan atau lutut mendukung dalam bermain bola voli serta mengatur ritme sirkadian tubuh. Ini membantu seseorang olahraga lebih nyaman dan merasa lebih segar saat bangun. Olahraga juga dapat membantu mengurangi masalah posisi passing bawah seperti insomnia. Oleh karena itu, menjaga rutinitas posisi passing bawah dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas berolahraga.

4. Hubungan Sosial

Semua mahasiswa Program Pendidikan Jasmani, yang mewakili populasi, menyatakan kesepakatan bahwa berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang rutin akan meningkatkan kualitas hubungan sosial. Contohnya, kontrol emosional yang lebih baik akan berdampak positif pada hubungan pertemanan antara mahasiswa Program Pendidikan Jasmani itu sendiri.

Hal ini mencerminkan pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara aktivitas fisik, kesehatan emosional, dan kualitas hubungan sosial, dan menekankan pentingnya menjaga aspek ini dalam lingkungan kampus.

4.2 Pembahasan

Dengan jawaban-jawaban di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa olahraga untuk menjaga posisi passing bawah. rata-rata hampir semua perwakilan siswa sadar bahwa dampak dari latihan memiliki peran yang positif terhadap posisi passing bawah permainan bola voli siswa terkait pentingnya aktivitas olahraga dalam menjaga posisi passing juga menjadi faktor yang sangat relevan dalam mendukung kesejahteraan mereka. Kesadaran ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam permainan bola voli beberapa aspek yang berkaitan dengan kesadaran siswa terkait pentingnya latihan dasar-dasar

passing bawah mengatasi kesalahan latihan kesalahan posisi passing permainan bola untuk meningkatkan kemampuan permainan bola voli.

Penting bagi tingkat SMK untuk mempromosikan kesadaran ini melalui kampanye dan program siswa. Dengan demikian, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara posisi dasar passing bawah, serta dapat mengambil tindakan yang sesuai untuk menjaga kesejahteraan mereka.

Untuk mencapai dua aspek perkembangan yang dibutuhkan permainan bola voli dan berolahraga yang namanya Informasi dan Edukasi, kebiasaan sehat, Mengurangi Stigma Terkait kesalahan passing bawah, mendorong keseimbangan dan Meningkatkan kemampuan passing bawah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari judul skripsi “analisis posisi dasar teknik passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 kota sorong” adalah bahwa olahraga memegang peranan penting dalam menjaga permainan bola voli SMK N 4 kota Sorong. Dalam konteks ini, olahraga penting mampu mengurangi kesalahan posisi passing bawah meningkatkan, serta mendukung hubungan sosial yang lebih baik di kalangan siswa. Kesimpulan ini menunjukkan urgensi dan manfaat dari menjalani rutinitas olahraga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas permainan bola voli mereka. Selain itu ada empat poin utama dalam skripsi “analisis posisi dasar teknik passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 kota sorong” adalah berolahraga dan latihan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan posisi passing bawah, berolahraga secara rutin membantu meredakan kesalahan dalam permainan bola voli, dan mendukung kualitas dalam saat pertandingan yang lebih baik. Selain itu, dampak positif dari olahraga juga menciptakan daya kemampuan yang lebih meningkat bermampu dalam pertandingan yang lebih baik di antara sesama teman bermain. Oleh karena itu, menjaga rutinitas olahraga merupakan langkah penting untuk mempromosikan kesejahteraan dan permainan yang lebih baik di kalangan siswa putra SMK N 4 Sorong.

5.2 Saran

Analisis Lebih Lanjut tentang posisi passing bawah:

Selain mengidentifikasi durasi posisi passing bawa, Anda bisa mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam terkait dengan jenis kesalahan yang paling berpengaruh pada permainan bola voli. Ini dapat memberikan wawasan lebih detail tentang dasar dasar permainan bola voli

Pertimbangkan Faktor Lain yang Mungkin Berpengaruh:

faktor-faktor lain seperti tidak berolahraga dan kura melati, dukungan sosial, atau kebiasaan berpegaru dari yang kurang berolahraga yang mungkin memengaruhi posisi pasing kurang mampu. Penelitian lanjutan bisa mempertimbangkan faktor-faktor ini sebagai variabel kontrol atau variabel independen tambahan.

Pemantauan Perubahan Seiring Waktu:

Untuk pemahaman yang lebih mendalam, Anda bisa mempertimbangkan penelitian yang melibatkan pemantauan jangka panjang untuk memahami bagaimana posisi dasar passing bawah, dan kualitas permainan bola voli

Rekomendasi Kebijakan:

Terakhir, pertimbangkan untuk menyajikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh SMK N 4 KOTA Sorong untuk mempromosikan partisipasi dalam permainan bola voli posis passing bawah. Ini dapat menjadi kontribusi penting dari penelitian Anda dalam konteks SMK.

Daftar Pustaka

Tahun 1990 Dan 1925, Olin Piade Mulai Tahun 1964 Pada Waktu Pesta Tahun 1928 Semasa Penjaja Masa Belanda

Table 1 Kerangka Konsep(Suharsimi Arikunto, 2006 : 71). Sejak Tahun 1928, Sejak Pon li Di Jakarta Pada Tahun 1951, Pada Tanggal 22 Januari 1955 Di Jakarta Di Resmikan Berdirinya Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (P.B.V.S.I).

Kemudian P.B.V.S.I Disahkan Oleh K.O.I. Maret 1955. Pbvsi (2005 : 1) Gambar 2.1 Bentuk Lapangan Bola Voli (Sugiyanto, 1993:234). Nuril Ahmadi (2000, 65) Suharno (1981, 14) (Suharno, 1981: 27). Nuril Ahmadi (2000, 66) Suharno (1981, 32) Nuril Ahmadi (2000, 66) Herry Koesyanto (2003: 49)

Sarumpaet, Zulfar, Parno, Imam (1992) Uharno (1981, 35) Herry Koesyanto (2003, 22) Nuril Ahmadi (2007, 22) (Suharno, 1981: 47) Yoyo Bahagia (2000 : 1 Menurut Yoyo Bahagia (2000, 4) Menurut Yoyo Bahagia (2000, 5)

Yoyo Bahagia (2000, 5) (Yoyo Bahagia, 2000,12). Lutan (1988) : 20/Tahun 2003, Gambar Yang Ke 2.3 Gambar Yang Ke 2.4 Gambar Yang Ke 2,5 Gambar Yang Ke 2,7

Pabundu Tika (20015: 12) (Whynne-Hammond, Dalam Hadi Sabari Yunus, 2010: 312). (Winchester, Dalam Hadi Sabari Yunus, 2010: 341).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan izin penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Nomor	: 172/I.3.AU/SPm/FABIO/13/2024	Sorong, 19 September 2024
Lamp.	: -	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
 Kepada Yth. Kepala SMK N 4 Kota Sorong Di_ Tempat		
 <i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:		
Nama	: Mesak Madai	
NIM	: 148520121118	
Semester	: VII (Tujuh)	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani	
Judul Penelitian	: "Analisis Posisi Dasar Teknik Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong."	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 24 – 25 September 2024		
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
		 Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;		
www.fabio.unimudasorong.ac.id		PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

1. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 KOTA SORONG**

Alamat : Km. 11,5 Klawalu Sorong Timur –Papua Barat Daya
E-Mail : smkn4sorong@gmail.com website : <https://smkn4sorong.skih.info/>
NPSN : 60403606, NSS : 321250500100



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3.1/111/SMKN/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 4 Kota Sorong, menerangkan bahwa:

Nama	: Mesak Madai
NPM	: 148520121118
Prodi	: Penjas
Fakultas	: Bahasa, Sosial dan Olahraga

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Kota Sorong pada hari Selasa-Rabu tanggal 24-25 September 2024, dengan Judul Penelitian “ Analisis Posisi Dasar Passing Bawah pada Permainan Bola Voli Putra SMK Negeri 4 Kota Sorong”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sorong
Pada Tanggal : 14 Oktober 2024
Kepala Sekolah,


Drs. Bartholomeus Tumanan
NIP. 19680712 199702 1 007

Daftar hadir yang terlibat dalam penelitian

DAFTAR HADIR SISWA YANG TERLIBAT DALA PENELITIAN

NO	NAMA	PARAF
1	Atan Yesyan	
2	Onon Kaeke	
3	Jemson Yeblo	
4	Yanuar Settu	
5		
6		
7		

Identitas responden

Nama : Aten Yesyan

Kelas : 10

Umur : 15

Jenis kelamin : laki-laki

No.	Awalalan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan hanya 3 tahap bail Dan benar • Kedua lutut di teguk dengan badan sedikit bungkukan ke depan • Berat badan bertumpu pada kedua kaki • Sikap sedikit jongkok sambil kaki membuka kedua tangan rapat dan teljulur lurus • Sikap tangan saling terkait	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik dan benar	3
3.	Siswa melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan posis passing tapi belum bungkuk tangan untuk menerima bola	1
No.	Melaksanakan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Kedua tangan di luruskan kedepan bawah dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar bila hampir tiba • Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola • Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola • Badan di luruskan ke ara mengirim ke teman	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik Dan benar	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa posisi benar tapi belum melakukan tangan bungkuk	1

No.	Sikap Akhir	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar • Kedua siku diputar ke arah dalam • Bagian lengan yang datar dan lembut ke arah datanya bola • Tangan arah kepada teman	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 kurang	2
4.	Siswa melakukan telapak tangan disatukan baik dan benar	1

Identitas responden:

Nama : Oroen Kaele
 Kelas : 10
 Umur : 14
 Jenis kelamin : laki-laki

No.	Awalalan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan hanya 4 tahap baik dan benar • Kedua lutut di teguk dengan badan sedikit bungkukan ke depan • Berat badan bertumpu pada kedua kaki • Sikap sedikit jongkok sambil kaki membuka kaki kedua tangan rapat dan teljuler lurus • Sikap tangan saling terkait	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan posis passing tapi belum melakukan posisi	1
No.	Melaksanakan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Kedua tangan di luruskan kedepan bawah dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar bila hampir tiba • Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola • Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola • Badan di luruskan ke ara mengirim ke	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa posisi tangan benar tetapi belum melakukan posisi yang benar	1

No.	Sikap Akhir	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 3 tahap baik dan benar • Telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar • Kedua siku diputar ke ara dalam • Bagian lengan yang datar dan lembut ke ara datanya bola • Tangan ara kepada teman	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik dan benar	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang baik	2
4	Siswa melakukan telapak tangan di satukan baik dan benar	1

Identitas responden:

Nama : Jemson Jeblo

Kelas : 10

Umur : 16

Jenis kelamin : laki-laki

No.	Awalalan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan hanya 2 tahap baik dan benar • Kedua lutut di teguk dengan badan sedikit bungkukan ke depan • Berat badan bertumpu pada kedua kaki • Sikap sedikit jongkok sambil kaki membuka kaki kedua tangan rapat dan teljuler lurus • Sikap tangan saling terkait	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan posis passing tapi belum bungkuk tangan untuk menerima bola	1
No.	Melaksanakan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 3 tahap baik dan benar • Kedua tangan di luruskan kedepan bawah dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar bila hampir tiba • Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola • Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola • Badan di luruskan ke ara mengirim ke	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik dan benar	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa posisi benar tapi belum melakukan tangan bungkuk	1

No.	Sikap Akhir	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar • Kedua siku diputar ke ara dalam • Bagian lengan yang datar dan lembut ke ara datanya bola • Tangan ara kepada teman	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan telapak tangan di satukan baik dan benar	1

Identitas Responden:

Nama : Januar Settu

Kelas : 10

Umur : 14

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No.	Awalalan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan hanya 4 tahap baik dan benar • Kedua lutut di teguk dengan badan sedikit bungkukan ke depan • Berat badan bertumpu pada kedua kaki • Sikap sedikit jongkok sambil kaki membuka kaki kedua tangan rapat dan teljuler lurus • Sikap tangan saling terkait	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan posis tapi belum bungkuk tangan untuk menerima bola	1
No.	Melaksanakan	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 2 tahap baik dan benar • Kedua tangan di luruskan kedepan bawah dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar bila hampir tiba • Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola • Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola • Badan di luruskan ke ara mengirim ketemanya	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap baik benar	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4	Siswa posisi benar tapi belum melakukan tangan bungkuk	1

No.	Sikap Akhir	Skor
1.	Siswa dapat melakukan 3 tahap baik dan benar • Telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar • Kedua siku diputar ke ara dalam • Bagian lengan yang datar dan lembut ke ara datanya bola • Tangan ara kepada teman	4
2.	Siswa hanya melakukan 3 tahap kurang baik	3
3.	Siswa hanya melakukan 2 tahap kurang	2
4.	Siswa melakukan telapak tangan di satukan baik dan benar	1

2. Dokumen Penelitian

Awali dengan berdoa



Perkenalkan nama dan tujuan penelitian



pemanasan



Membrikan carara melakuka



Posisi awalan



Posisi bola menerima



Posisi ketiga Bola mengoper



Penilaian



Apsensi



Akiri dengan motifasi



RIWAYAT HIDUP



Mesak Madai Awal masuk Epouto 20 juli Tahun 2009 Sekolah dasar SD YPPK ST.FRANSISKUS EPOUTO Selesai pada Tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah menengah pertama Enarotali juli 2015 SMP Negeri 1 paniai timur selesai pada Tahun 2018 dan lanjut Sekolah menengah atas (sma) SMA NEGERI 1 PANIAI TIMUR penulis

Mengambil jurusan ipa selesai pada Tahun 2021, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan perguruan tinggi di “universitas pendidikan muhammadiyah (unimuda) sorong” penulis mengambil jurusan pendidikan jasmani. Fakultas Pendidikan bahasa, sosial dan olahraga disingkat (fabio).Puji Tuhan selesai pada Tahun 2024. Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan Yesus, usaha dan di sertai doa orang tua mama Yospina mote dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas pendidikan muhammdiyah sorong. Puji Tuhan penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan skripsi yang Berjudul “Analisis posisi dasar teknik passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 KOTA SORONG.

“Riwayat hidup”